

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variabel *dividend policy* (kebijakan dividen) yang diwakilkan dengan rasio DPR secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai buku perusahaan, utamanya pada sektor perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0.617887 < 1.665$) dan nilai probabilitas dari t hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.2386 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan suatu perusahaan kepada para investor tidak mempengaruhi besarnya nilai buku dari perusahaan tersebut.
2. Variabel *debt policy* (kebijakan utang) yang diwakilkan dengan rasio DAR secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai buku perusahaan, utamanya pada sektor perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0.800635 < 1.665$) dan nilai probabilitas dari t hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.4259 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya utang yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempengaruhi besarnya nilai buku dari perusahaan tersebut.
3. Variabel *profitability* (profitabilitas) yang diwakilkan dengan rasio ROA secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai buku dari suatu perusahaan, utamanya pada sektor perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa t hitung yang lebih besar dari t tabel ($5.759251 > 1.665$) dan nilai probabilitas dari t hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar laba terhadap aset yang dimiliki perusahaan mempengaruhi besarnya nilai buku dari perusahaan tersebut.
4. Variabel *liquidity* (likuiditas) yang diwakilkan dengan rasio CR secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai buku perusahaan, utamanya pada sektor perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

periode 2018-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1.259456 < 1.665$) dan nilai probabilitas dari t hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.2118 > 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya jumlah aset lancar perusahaan yang didapatkan dari utang lancar tidak mempengaruhi besarnya nilai buku dari perusahaan tersebut.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau serupa disarankan untuk menggunakan teknik ukur yang lain, dengan jumlah sampel yang lebih banyak yang bisa dilakukan dengan menambah perusahaan atau menggunakan tahun periode kajian yang lebih panjang, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan reliable.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau serupa, disarankan untuk menggunakan sektor atau indeks saham syariah yang lain, agar bisa mendapatkan jangkauan kajian yang lebih luas.
3. Bagi para investor yang ingin menggunakan kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan likuiditas sebagai alat ukur untuk melakukan investasi pada suatu saham atau perusahaan, disarankan untuk bisa lebih teliti dalam memilih perusahaan dengan mempertimbangkan nilai buku dan keuntungan yang akan didapatkan, apakah sesuai dengan tujuan investasi yang akan dilakukan atau tidak.
4. Bagi perusahaan, diharapkan bisa meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan perusahaan, untuk menarik dan meyakinkan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.